

LEMBAR PESEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada semua keluarga Kristen yang telah masuk dalam persekutuan dengan Tuhan. Sadarilah bahwa keluargamu adalah dasar dari kehidupan Kristen yang kokoh.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan tinggi di Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) dan mendapatkan gelar Magister Sains Teologia (M.Si.Teol).

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa semuanya ini ada karena campur tangan orang-orang yang luar biasa yang diberikan Tuhan. Ucapan terimakasih, penulis berikan kepada Tuhan Yesus yang sudah memberikan berkat dan rahmat yang tiada henti dalam hidup penulis lewat lembaga dan orang-orang yang luar biasa seperti:

1. Universitas Kristen Satya Wacana melalui Fakultas Teologi yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menambah ilmu dan pengetahuan, dan semakin memahami realita sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia.
2. Kedua dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat selama penulis menyusun tesis ini, dan juga sudah membagi ilmunya selama penulis kuliah: Pdt. Dr. Jacob Daan Engel, M.Si sebagai pembimbing I, dan Pdt. Dr. Dien Sumiyatiningsih, G.D.Th, MA, sebagai pembimbing II.
3. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Teologi atas segala bantuan moril maupun materiil. Secara khusus para dosen yang secara langsung sudah memberikan bekal pengetahuan kepada penulis: Prof. Pdt. John A. Titaley, Th. D, Pdt. Dr. Daniel Nuhamara, M. Th, Ed.D, Dr. David Samiyono, MTS, MSLS..
4. Segenap informan yang sudah memberikan informasi yang penulis butuhkan dalam rangka penyusunan tesis ini: Pendeta, orang tua Ambon yang berada di Salatiga, rekan-rekan mahasiswa yang berasal dari Gereja Protestan Maluku dan pihak-pihak lain yang telah memberikan informasi kepada penulis.
5. Orang tua, Papa dan Mama. Terimakasih untuk semua dukungan yang telah diberikan. Doa yang kalian berikan telah membuat penulis merasa beruntung setiap harinya. Kiranya Tuhan berkati kalian.
6. Teman-teman MSA 2013. Team MSA Sport yang selalu ada disetiap senin dan rabu: Pak Izak hambaNya, Bang Jack, Kak Nelson, Kak Mario, Kak Simson, Kak Anton, Kak Samuel, Kak Isser. Dua sahabat yang selalu mengingatkan dan mendukung: Kak Ina Jami dan Ronald Kweniawan. Keluarga besar MSA 2013 yang selalu ada untuk berdiskusi bersama: Pak

Yopi, Kak Ria, Pak Yossi, Bu Endang, Pak Wayong, Bunda Harti, Pak Robert, Jean, Mona, Kak Nancy, Kak Henly, Kak Elly, Kak Bobby, Kak Ingrid, Kak Oma, Kak Chey, Kak Kiki, Kak Lidya, Kak Abe, Kak Mercy, Kak Della, Kak Rini, dan Kak Widi.

7. Untuk *my best friend ever*. Leoni, Izaac, Tuty. Terimakasih untuk 5 tahun yang berwarna ini. Semoga kita semua tetap menjadi sahabat selamanya. Tetap semangat.
8. Segenap anggota Jemaat GKI Salatiga, khususnya rekan-rekan Guru Sekolah Minggu GKI Salatiga dan SoDa Gembira. Kak Elmi (*let's discuss*), Kak Gerald yang selalu ingin tau, Amelia Salawe yang selalu merindukan dan dirindukan, Mb. Wur, Bunda Rini, Ci Giok, Kak Eb, Kak Sestu, Kak Sesti, Kak Safira, Kak Donald, Ci Lidya, Kak Dani, Kak Risma, Kak Ribka, Kak Momon, Kak Ivon. Terimakasih telah menjadi teman untuk melayani dan memuji Tuhan.
9. Terakhir kepada Yesaya Wilander Soemantri. Sosok yang selalu menjadi inspirasi penulis agar tetap rendah hati dan terus mengandalkan Tuhan. *You are the best*.

Salatiga, Desember 2014

Sendy Meylani

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Orisinalitas.....	iii
Pernyataan Persetujuan Akses	iv
Motto.....	v
Lembar Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Abstrak.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian	7
1.3 Masalah Penelitian	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penulisan	9
1.6 Manfaat Penulisan	9
1.7 Metode Penulisan	10
1.8 Sistematika Penulisan Tesis	13

BAB II PIRING NAZAR SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN

2.1 Piring Nazar Sebagai Wadah Pendidikan Agama Kristen	14
2.1.1 Pendidikan Agama Kristen	14
2.1.2 Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga	23
2.1.3 Fondasi Pendidikan Agama Kristen	33
2.2 Sosialisasi	35
2.2.1 Proses Sosialisasi	37
2.2.2 Sosialisasi dan Edukasi dalam Keluarga	41
2.2.3 Pengasuhan	43
2.2.4 Mendidik Anak Lewat Upacara-Upacara	45

2.3 Piring Nazar sebagai kebudayaan	46
2.3.1 Sejarah Piring Nazar	46
2.3.2 Piring Nazar di Maluku	49
2.3.3 Ciri-Ciri Kekristenan di Maluku	50
2.3.4 Pandangan Orang Maluku Terhadap Adat Istiadat	52
2.3.5 Ciri Masyarakat Maluku	53
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
3.1 Gambaran Umum Tentang Kota Ambon	56
3.2 Pemahaman Mahasiswa Tentang Tradisi “Piring Nazar”	58
3.3 Tradisi “Piring Nazar” Merupakan Bagian Dari PAK Keluarga	68
3.4 Pola Pendidikan Orang Tua Kepada Anak-Anak	84
Rangkuman	92
BAB IV “MEWARISKAN IMAN DENGAN TELADAN” REFLEKSI TEOLOGIS TERHADAP TRADISI “PIRING NAZAR”	
	97
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Rekomendasi	105
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

Tradisi “Piring Nazar” dalam Perspektif Pendidikan Agama Kristen Dalam Keluarga

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang pemahaman mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) yang berasal dari Gereja Protestan Maluku (GPM) tentang tradisi “Piring Nazar”, posisi “Piring Nazar” dalam kehidupan keluarga Kristen di Ambon serta pola pendidikan yang dilakukan oleh orang tua sehingga tradisi “Piring Nazar” dapat terinternalisasi dalam diri mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan perspektif Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan pandangan mengenai sosialisasi dan edukasi dalam keluarga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analisis. Teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain wawancara, observasi dan *Focus Group Discussion* (FGD). Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini yaitu para orang tua Ambon, mahasiswa dan pendeta yang berasal dari GPM.

Penelitian ini menemukan bahwa (1) terdapat berbagai pandangan tentang tradisi “Piring Nazar” yang diakibatkan oleh pendidikan dan pengalaman iman yang berbeda-beda dari masing-masing orang, (2) tradisi “Piring Nazar” dalam keluarga Kristen di Maluku mengajarkan nilai-nilai Kristiani kepada seluruh anggota keluarga, (3) pola pendidikan yang dilakukan agar tradisi “Piring Nazar” dapat terinternalisasi adalah dengan proses sosialisasi dan edukasi dalam keluarga.

Rekomendasi ditujukan kepada Gereja Protestan Maluku, Orang Tua dan Mahasiswa agar mereka tetap mempertahankan tradisi “Piring Nazar” sebagai sebuah tradisi Kristen yang memiliki nilai Kristiani yang baik dan luhur. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan tradisi “Piring Nazar” sebagai model Pendidikan Agama Kristen dalam keluarga.

Kata Kunci: Piring Nazar, PAK Keluarga, Keluarga Kristen, Gereja Protestan Maluku